

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA
Skripsi, Agustus 2018**

Lani Megantini

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN HARGA DIRI PASIEN
GAGAL GINJAL KRONIK YANG DIBERIKAN TINDAKAN
HEMODIALISA DI RS JASA KARTINI
KOTA TASIKMALAYA**

ABSTRAK

xi bagian awal + 52 hlm + 6 tabel + 9 lampiran

Hemodialisa merupakan salah satu terapi pengganti ginjal pada pasien gagal ginjal kronik. Penyakit ginjal tahap akhir atau Gagal ginjal kronis (GGK) menimbulkan sejumlah permasalahan yang mempengaruhi harga diri penderita. Banyak faktor yang akan mempengaruhi harga diri tersebut terutama yang menjalani terapi hemodialisa, salah satu faktor yang sangat mempengaruhi adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga dapat membantu pasien ketika menghadapi masalah karena keluarga merupakan orang yang paling dekat dengan pasien. Data di Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya penderita gagal ginjal tahun 2017 sebanyak 96 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap harga diri pasien hemodialisa. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode analitik, pendekatan *cross sectional* dan besa rsampel sebanyak 96 orang dengan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh dengan kuesioner dan dianalisis secara analitik menggunakan *chie square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga pasien hemodialisa termasuk rendah (56,2%), harga diri pasien hemodialisa termasuk rendah (58,3%). Hasil uji *chie square* diperoleh *p* value 0,000. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap pasien gagal ginjal kronik yang diberikan tindakan hemodialisa. Hal ini menunjukkan bahwa pasien hemodialisa yang kurang mendapatkan dukungan keluarga akan mengalami harga diri yang rendah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap harga diri pasien gagal ginjal kronik yang diberikan tindakan hemodialisa. Oleh karena perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan metode lain serta mengkaji faktor yang mempengaruhi harga diri seperti kesehatan fisik, keterampilan dalam memecahkan masalah, keterampilan social, dan dukungan sosial.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Harga Diri, Gagal Ginjal Kronik

Referensi : 30 (2010-2015)